

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA N 4 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Hesti Retnosari

NIM : 3401409011

Prodi : Pend. Sosiologi dan Antropologi

JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

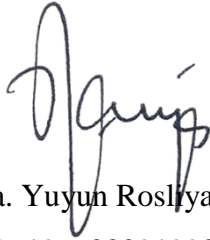
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Yuyun Roslyah, M. Pd.

NIP. 196608091993032001



Kepala Sekolah

Dra. Sri Sugiyarningsih, M. Pd.

NIP. 196005101987032003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugiono, M. Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa kami telah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 4 Magelang.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala pusat pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Sri Sugiyarningsih, selaku kepala sekolah SMA Negeri 4 Kota Magelang.
4. Dra. Yuyun Rosliah, M. Pd., selaku koordinator dosen pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 4 Kota Magelang.
5. Dra. Diana Atika Emisiswati selaku koordinator guru pamong SMA Negeri 4 Kota Magelang.
6. Try Wahyuningsih, S.sos, selaku guru pamong mata pelajaran sosiologi SMA Negeri 4 Kota Magelang
7. Bapak/Ibu guru, staff, karyawan, dan siswa-siswi SMA Negeri 4 Magelang.
8. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang.

Magelang, 6 Oktober 2012

Penulis,

Hesti Retnosari

NIM. 3401409011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2	2
C. Manfaat Pelaksanaan PPL 2	2
BAB 2 LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Dasar Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
D. Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan	6
E. Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
BAB 3 PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8

C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Pembimbingan.....	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	11
F. Guru Pamong.....	12
G. Dosen Pembimbing.....	12
H. Refleksi diri	13

LAMPIRAN- LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. (BSNP, 2006).

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata.

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I dimana PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan setengah dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-

calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan PPL

PPL mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan Sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kapabel personal, innovator, dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan
6. Dan diharapkan setelah Praktek pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah
 - b. Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap siswa tentang pelaksanaan pendidikan
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
 - b. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan
 - c. Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bag program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 449).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan

atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (Lembaga Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan lembaran Negara Nomor5157).

5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 59 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian hasil Belajar Mahasiswa.
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Perguruan Tinggi.
 - c. Nomor 176/MPN.A/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
8. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Laporan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
9. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi Praktek Pengalaman Lapangan

Salah satu implementasinya adalah pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan serta sikap sebagai tenaga kependidikan yang professional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

D. Dasar Konseptual Praktek Pengalaman Lapangan

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Calon Tenaga Kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

E. Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pengelolaan PPL dilaksanakan melalui kerjasama terpadu dan terarah oleh semua pihak yang terkait sebagai suatu system dalam pelaksanaan PPL, komponennya terdiri dari :

- a. Kelompok Pembina
 1. UNNES : Rektor, Pembantu Rektor, Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan, dan Ketua Program Studi.
 2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala Departemen lainnya yang terkait.
- b. Kelompok Pelaksana
 1. UNNES
 - a) Ketua lembaga pengembangan pendidikan dan Profesi;
 - b) Kepala Pusat Pengembangan PPL;
 - c) Koordinator PPL regular dan Koordinator PPL non Regular;

- d) Staf administrasi;
- e) Staf akademik;
- f) Koordinator PPL Wilayah Kabupaten/Kota;
- g) Koordinator Dosen Pembimbing.

2. Di Luar UNNES

- a) Kepala Sekolah, Kepala Lembaga Tempat latihan;
- b) Koordinator guru pamong/coordinator guru
- c) Guru Pamong;
- d) Kepala TU.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 3 September sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMA N 4 Magelang bertempat di Jl. P. Senopati No. 42 Magelang. Hal ini berdasarkan mahasiswa mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online melalui simPPL UNNES.

B. Tahapan Kegiatan

Selama Pelaksanaan PPL 2 di SMA N 4 Magelang, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Penerjuna dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2012 di SMA N 4 Magelang.

2. Observasi

Setelah melaksanakan PPL I, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.

3. Proses belajar mengajar

Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan sebelum Mid Semester pada Tanggal 1 Oktober 2012. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

- a) Membuka Pelajaran
- b) Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama proses belajar mengajar, karena dengan adanya komunikasi yang baik proses pembelajaran akan menjadi lancar.

c) Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas / kegiatan pembelajaran sehingga kan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan proses pembelajaran, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut.

d) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan.

e) Variasi dalam Pengajaran: Variasi suara, teknik, dan media pembelajaran.

Memberikan Penguatan adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

f) Menggunakan LCD

g) Mengkondisikan Situasi Belajar Siswa

Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan praktikan antara lain:

- Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung, kadang di tengah, di belakang, ataupun di samping.
- Memperhatikan siswa-siswa yang tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk, atau yang lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan

h) Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Memberikan Balikan

i) Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

j) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

4. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajar yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran terlampir.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

D. Proses Pembimbingan

1. Kepala SMA N 4 Magelang memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan.

2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.

3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.

4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung

1. SMA N 4 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong dapat membantu proses belajar mengajar agar praktikan dapat lebih baik dalam mengajar
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
4. Siswa SMA N 4 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
5. Hubungan yang terjalin baik antara praktikan dengan siswa, guru dengan praktikan dan hubungan dengan anggota sekolah

Faktor penghambat

1. Dari praktikan sendiri hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
2. Kesulitan dalam mengelola kelas terutama siswa yang membuat keributan di kelas.

3. Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan, membuat praktikan lambat dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan selama PPL.
4. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan telah banyak belajar bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik, bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran

F. Guru Pamong

Guru pamong merupakan guru senior yang telah berpengalaman. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2 ini. Evaluasi dan saran dari guru pamong sangat membantu praktikan untuk bisa menjadi lebih baik.

Praktikan dibimbing oleh Ibu Tri Wahyuningsih, S.Sos selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta kewajiban dan tugas guru. Selain itu, beliau memberikan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal guru yang profesional. Selain itu, beliau memberikan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal guru yang profesional.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Bapak Kuncoro Bayu Prasetyo, S.Pd, M.A sangat membantu dalam membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik dan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah .

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 telah dilaksanakan praktikan di SMA N 4 Magelang selama kurang lebih 3 bulan yaitu mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Banyak kegiatan yang telah dilakukan praktikan dalam PPL 2 ini, mulai dari observasi tentang keadaan siswa dalam menerima pelajaran, berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan yang utama berlatih mengajar di dalam kelas maupun kegiatan ekstra.

Proses belajar mengajar (PBM) Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Sosiologi

Kekuatan mata pelajaran Sosiologi di SMA N 4 Magelang yaitu dapat mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat; meningkatkan kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis ;memudahkan siswa untuk mampu membuat pilihan-pilihan secara rasional dan membuat siswa dapat menggunakan konsep-konsep dalam sosiologi untuk menganalisis masalah-masalah sosial dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Kelemahan mata pelajaran Sosiologi di SMA N 4 Magelang. Dalam pembelajarannya dalam kelas, mata pelajaran ini sering dianggap mudah sehingga terkadang siswa menganggap remeh. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dengan menerapkan metode-metode dan menambah media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga menjadi lebih menarik dan siswa tidak measa bosan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM.

Ketersediaan sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA N 4 Magelang cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti papan tulis, LCD, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya juga cukup baik.

Selain itu, disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL I ini. Evaluasi dan saran dari guru pamong sangat membantu praktikan untuk

bisa menjadi lebih baik. Selain itu, kami juga dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pamong untuk membuat instrumen-instrumen pembelajaran yang digunakan pada saat ini.

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh Ibu Tri Wagyuningsih S,Sos. selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta kewajiban dan tugas guru. Selain itu, beliau merupakan sosok guru yang profesional. Selain cerdas, juga sabar, dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik diri beliau sendiri juga kepada murid-muridnya. Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMA N 4 Magelang.

Di SMA N 4 Magelang mata pelajaran Sosiologi sudah menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Pembelajaran di sekolah latihan sudah cukup baik karena ditunjang oleh guru-guru yang berkompeten di bidangnya.

5. Kemampuan diri praktikan.

Dari hasil observasi yang ada di lapangan kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh yang diharapkan, dari segi ilmu dan pengalaman masih harus banyak belajar dan berbenah diri. Praktikan sangat menyadari bahwa kemampuan diri praktikan masih kurang, Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk ke depan. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan apa yang telah didapatkan saat di bangku kuliah.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2.

Nilai tambah yang didapat setelah melakukan PPL 2 adalah mahasiswa mendapatkan pengetahuan baru dalam strategi belajar mengajar antara teori di kampus dan lingkungan sekolah dan pengalaman yang tidak terlupakan dalam praktek mengajar di dalam kelas. Disamping itu mahasiswa saling timbul rasa akrab dan kerjasama yang baik antar sesama praktikan yang berbeda fakultas.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Bagi sekolah latihan dari sistem pembelajaran, tata tertib guru maupun siswa dan sebagainya sudah baik. hanya saja belum tersedianya laboratorium IPS yang menyediakan alat peraga pembelajaran dalam menanamkan konsep dasar bagi siswa-siswi SMA N 4 Magelang.

Bagi UNNES hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dan materi yang diberikan lebih berisiskan tentang kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat melaksanakan PPL.

Akhir kata, praktikan mengucapkan rasa Syukur kepada Allah SWT karena telah terlaksananya PPL 2 tanpa hambatan yang berarti. Ucapan terimakasih pun praktikan sampaikan kepada Kepala Sekolah SMA N 4 Magelang Guru Pamong, Dosen Koordinator PPL, para staf pengajar dan staf karyawan, rekan-rekan PPL 2 dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Magelang, Oktober 2012


Mengetahui,

Guru Pamong



Tri Wahyuningsih, S.Sos
NIP 19770825 200313 2 003

Praktikan



Hesti Retnosari
NIM. 3401409011